

LEXICON USED IN *GEBUG ENDE* RITUAL IN SERAYA VILLAGE, KARANGASEM REGENCY

by
Veranita Helmawan, NIM 2212021118
English Language Education

ABSTRACT

This research aims to identify the lexicon used in the *Gebug Ende* ritual in Seraya Village, Karangasem Regency, and analyze the cultural meanings embedded in it. This research examines the declining understanding of ritual lexicons among the younger generation of the Seraya community, which threatens the preservation of the local language and cultural heritage. This study employed an ethnographic approach. The data were collected through non-participant observation and in-depth interviews with *Penglingsir* (a respected senior figure), ritual practitioners, and *Jero Pendalem* (a traditional ritual custodian), selected through purposive sampling. The findings reveal that there are 37 lexicons used in the *Gebug Ende* ritual, categorized into four groups: 20 lexicons related to the ritual stages, 9 lexicons related to ritual tools, 4 lexicons related to ritual participants, and 4 lexicons related to ritual offerings. These lexicons reflect the Seraya community's spiritual beliefs, cultural identity, local wisdom, and the values of harmony among humans, nature, and the divine. Therefore, documenting and understanding the lexicons used in the *Gebug Ende* ritual is essential for preserving the Balinese language, maintaining cultural identity, and ensuring the continuity of this traditional ritual for future generations.

Keywords: ethnolinguistics; cultural meaning; *Gebug Ende*; lexicon; ritual

LEXICON USED IN *GEBUG ENDE* RITUAL IN SERAYA VILLAGE, KARANGASEM REGENCY

oleh
Veranita Helmawan, NIM 2212021118
Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi leksikon yang digunakan dalam ritual Gebug Ende di Desa Seraya, Kabupaten Karangasem, serta menganalisis makna budaya yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya pemahaman generasi muda masyarakat Desa Seraya terhadap leksikon ritual yang mengancam kelestarian bahasa daerah dan warisan budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi nonpartisipan dan wawancara mendalam dengan Penglingsir, praktisi ritual, dan Jero Pendalem yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37 leksikon yang digunakan dalam ritual Gebug Ende yang diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu 20 leksikon yang berkaitan dengan tahapan ritual, 9 leksikon yang berkaitan dengan sarana ritual, 4 leksikon yang berkaitan dengan pelaku ritual, dan 4 leksikon yang berkaitan dengan sesajen ritual. Leksikon-leksikon tersebut mencerminkan kepercayaan spiritual, identitas budaya, kearifan lokal, serta nilai-nilai keharmonisan antara manusia, alam, dan Tuhan dalam kehidupan masyarakat Desa Seraya. Oleh karena itu, pendokumentasian dan pemahaman terhadap leksikon yang digunakan dalam ritual Gebug Ende penting untuk melestarikan bahasa Bali, mempertahankan identitas budaya, serta mendukung keberlanjutan ritual tradisional ini bagi generasi mendatang.

Kata kunci: etnolinguistik; makna budaya; *Gebug Ende*; leksikon; ritual.